

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sejarah kota Pangururan, sejak dulunya hingga sampai saat ini merupakan sejarah yang begitu panjang. Mulai dari Pangururan berbentuk *huta* atau perkampungan sederhana yang dihuni oleh orang-orang Batak Toba awalnya hingga terbentuk menjadi kota seperti sekarang ini.
2. Pangururan berasal dari kata *urur* yang artinya kasau atau kayu bulat. Pangururan sebagai jalur perlintasan lewat Tano Ponggol yang merupakan daerah transit dalam melakukan aktivitas perdagangan oleh orang-orang dari Sidikalang, Tanah Karo, dan Sumbul.
3. Masuknya Belanda ke kota Pangururan tahun 1906 membawa perubahan yang cukup berpengaruh dalam bidang infrastruktur, seperti pembangunan jembatan, jalan, rumah ibadah, dan gedung-gedung.
4. Setelah ditetapkan sebagai Ibukota Kabupaten Samosir, kota Pangururan sebagai pusat pemerintahan, selain itu Pangururan juga merupakan tempat perdagangan, adanya fasilitas-fasilitas diperkotaan seperti sarana hiburan dan tempat wisata.
5. Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi membuat kota Pangururan semakin padat, berbagai etnis berkumpul menjadi satu.

B. Saran

Selama melakukan penelitian dan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan berbagai kendala dalam beberapa hal, seperti terbatasnya data-data pendukung yang menuliskan dan mencantumkan tentang kota Pangururan. Dengan begitu peneliti menyarankan kepada lembaga-lembaga yang mengurus masalah tersebut untuk menambah, mengusahakan dan mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan Kota Pangururan. Agar kedepannya, jika ada penelitian lanjutan atau para peneliti yang ingin meneliti Kota Pangururan dapat memperoleh hasil yang benar-benar objektif.

Hal yang paling penting adalah perhatian pemerintah Kota Pangururan yang sangat kurang terhadap sejarah daerahnya sendiri dan peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada sampai saat ini. Tidak banyak masyarakat yang tau tentang sejarah Kota Pangururan. Untuk itu, diperlukan penggalian dan penelusuran tentang sejarah yang ada di daerah tersebut.

Terakhir, untuk pengembangan selanjutnya diharapkan semua unsur masyarakat dan pemerintah agar saling bekerja sama untuk memajukan potensi-potensi yang ada di Kota Pangururan. Seperti potensi wisatam Ekonomi, dan memanfaatkan peninggalan-peninggalan bersejarah sebagai objek wisata agar masyarakat Pangururan khususnya cinta akan sejarah lokalnya.